

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK PGRI Kota Cirebon sebelum adanya tindakan menggunakan kegiatan melukis menggunakan bahan bekas masih belum berkembang, seperti anak belum mampu memegang kuas lukis dengan benar, anak belum mampu berimajinasi tentang gambar yang akan dilukis, dan anak belum dapat memilih warna yang sesuai dengan tema dalam kegiatan melukis menggunakan bahan bekas. Berdasarkan hasil observasi pra siklus, kriteria pencapaian anak yaitu BB (Belum Berkembang) dimana kriteria tersebut belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan).
2. Penerapan kegiatan melukis menggunakan bahan bekas di kelompok A TK PGRI Kota Cirebon pada siklus 1 dan 2 menggunakan kaset bekas, gelas plastik air mineral, botol plastik air mineral, dan kaleng bekas. Sebelum anak-anak melakukan kegiatan melukis guru menyiapkan alat dan bahannya terlebih dahulu kemudian guru menjelaskan cara yang dilakukan. Guru juga menjelaskan bagaimana melukis dengan baik dan benar sesuai dengan tema.
3. Kemampuan motorik halus melalui kegiatan melukis menggunakan bahan bekas yang dilakukan di kelompok A TK PGRI Kota Cirebon dapat meningkat dan berkembang sesuai harapan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak kegiatan sekolah. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada saat pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 terjadi peningkatan perkembangan yang signifikan yaitu sebagai berikut, pada saat pra siklus memperoleh kriteria BB (Belum Berkembang), siklus 1 memperoleh kriteria MB (Mulai Berkembang), dan pada siklus 2 memperoleh kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dengan demikian, kriteria peningkatan kemampuan

motorik halus melalui kegiatan melukis menggunakan bahan bekas dapat mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yaitu mencapai kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang peneliti uraikan sebagai berikut:

### **1. Bagi guru**

Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan anak-anak tertarik dan antusias dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga hendaknya menyediakan media yang dapat menstimulus perkembangan anak dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan agar anak tidak merasa cepat jenuh dan bosan ketika diberikan tugas oleh guru di kelas. Guru juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

### **2. Bagi peneliti**

Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian meningkatkan kemampuan motorik halus dengan berbagai kegiatan yang bervariasi. Untuk peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan indikator yang berbeda atau menggunakan jenis penelitian yang lain. Serta peneliti hendaknya mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak agar diperoleh hasil yang baik.